

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Makan merupakan unsur penting dalam proses tumbuh kembang anak terutama perihal berat badan. Pertumbuhan anak dipengaruhi oleh makanan yang bergizi, yang ditandai dengan peningkatan berat badan, tinggi badan dan lingkaran kepala (Kemenkes RI, 2011). Pengetahuan ibu memiliki pengaruh kepada pola pikir dan tingkat kepedulian untuk memberikan asupan makan yang tepat untuk anaknya (Aprilia, 2020). IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) merekomendasikan orangtua untuk menerapkan praktik pemberian makan yang benar yaitu *Basic feeding rules* sejak anak memasuki masa MPASI (IDAI 2014).

Menurut data pada Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017 status gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, di Indonesia tahun 2017 yaitu sebanyak 3.8% balita mempunyai status gizi buruk dan 14.0% balita mempunyai status gizi kurang. Data status gizi di Jawa Timur berdasarkan indeks BB/U tahun 2017 yaitu sebanyak 2.9% balita mempunyai status gizi buruk dan 12.6% balita mempunyai status gizi kurang. Sedangkan data menurut Riskesdas tahun 2018, di Kabupaten Magetan, terdapat 1.37% balita gizi kurang, dan 3.35% berat badan balita tidak naik (Kemenkes, 2018). Menurut data laporan bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2023 di Poliklinik Anak RSIA Samudra Husada Magetan terdapat 42 anak terdiagnosa berat badan sangat kurang dan 56 anak terdiagnosa berat badan kurang.

Pemberian makan pada bayi dan balita dianggap sebagai proses yang natural, namun sekitar 50 lebih orang tua melaporkan bahwa anak mereka mengalami masalah atau kesulitan makan (Widjaja, 2018). Penelitian yang pernah dilakukan di Jakarta pada tahun 2011, menyatakan bahwa perilaku pemberian makan yang salah seperti anak menyusu dan makan lebih dari 30 menit, makan sambil menonton televisi dan bermain, proses pemberian makan lebih dari satu jam, memaksa makan makanan yang tidak disukai, memberi camilan atau susu bila tidak mau makan (*inappropriate feeding practice*) merupakan salah satu penyebab masalah makan yang bermakna pada anak usia 1- 3 tahun (IDAI, 2014). Praktik pemberian makan meliputi waktu pemberian, jenis makanan, kualitas dan kuantitas sesuai dengan tahapan usia anak (IDAI, 2011). Kegagalan dalam praktik pemberian makan dapat mengakibatkan masalah tumbuh kembang seperti gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak, otot, komposisi tubuh (Samy S, 2016).

Untuk mengatasi kesalahan dalam praktik pemberian makan, maka Chatoor (2009) mencetuskan suatu aturan dasar pemberian makan yang disebut sebagai *Basic feeding rules*. *Basic feeding rules* merupakan aturan makan terstruktur yang meliputi tiga aspek yaitu jadwal, lingkungan, dan prosedur pemberian makan (Chatoor, 2009). *Basic feeding rules* ini kemudian mengalami modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi pemberian makan anak di Indonesia dan kemudian dijadikan rekomendasi bagi ibu dalam memberikan makan kepada anak oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Dengan penerapan *Basic feeding rules*, maka laju

pertumbuhan anak menjadi baik dan risiko untuk menjadi gagal tumbuh dapat berkurang (Rizkia, 2019). Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan penerapan *basic feeding rules* dengan berat badan balita usia 1-3 tahun di wilayah kerja RSIA Samudra Husada Magetan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Penerapan *Basic Feeding rules* dengan Berat Badan Balita usia 1-3 tahun di RSIA Samudra Husada Magetan?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan penerapan *Basic Feeding rules* dengan berat badan pada balita di RSIA Samudra Husada Magetan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penerapan *basic feeding rules* pada balita usia 1-3 tahun di RSIA Samudra Husada Magetan.
- b. Mengidentifikasi berat badan balita usia 1-3 tahun di RSIA Samudra Husada Magetan.
- c. Menganalisis hubungan penerapan *basic feeding rules* dengan berat badan balita usia 1-3 tahun di RSIA Samudra Husada

Magetan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini guna menambah pengetahuan bagi pembaca, mahasiswa, dan peneliti tentang seberapa besar hubungan penerapan *Basic feeding rules* dengan berat badan balita usia 1-3 tahun.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua dan pasien RSIA Samudra Husada Magetan  
Dapat memberikan pandangan baru bagi orang tua khususnya bahwa menerapkan *Basic feeding rule* dalam pemberian makan efektif dalam meningkatkan berat badan balita.
- b. Bagi Rumah Sakit  
Diharapkan dapat memberikan informasi dan bimbingan kepada orang tua untuk memaksimalkan kenaikan berat badan balita
- c. Bagi Peneliti  
Dapat dijadikan sebagai data dasar dalam pengembangan peneliti selanjutnya.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian Hubungan Penerapan *Basic Feeding rules* dengan Berat Badan Balita usia 1-3 tahun di RSIA Samudra HusadaMagetan

No	Penulis/ Tempat Penelitian	Tahun	Volume, Angka, Nama Jurnal	Judul	Metode ( Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Refi Syifa, Mauliza, Cut Khairunisa	2022	Vol. 6 No. 1	Hubungan Pola Penerapan <i>Feeding rules</i> dengan status gizi balita 6-24 bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe	<b>D</b> : Analitik <i>cross sectional</i> <b>S</b> : 90 balita usia 6-24 bulan dengan metode <i>Purposive Random sampling</i> <b>V</b> : <i>Feeding rules</i> , status gizi balita 6-24 bulan <b>I</b> : lembar pencatatan, alat ukur timbangan <b>A</b> : uji <i>chi square</i>	Mayoritas usia balita yaitu pada rentang usia 13-24 bulan dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Pola Penerapan <i>Basic Feeding rules</i> secara umum berada pada kategori Baik dengan Status Gizi terbanyak berada pada kategori Baik. Hasil hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara Penerapan <i>Basic Feeding rules</i> dengan Status Gizi Balita usia 6-24 bulan.	Variabel independen membahas tentang penerapan <i>Feeding rules</i> , instrumen sama menguunakan alat ukur timbangan, mengggunakan random sampling	Variabel dependen status gizi balita usia 6-24 bulan design megggunakan analitik cross sectional,
2	Nur Chumairoh	2021	Vol. 1 No. 3	Gambaran Tingkat	<b>D</b> : Deskriptif dengan rancangan studi kasus	Tingkat pengetahuan ibu	Pengetahuan tentang <i>Feeding</i>	Variabel dependen

	& Indah Suryaningsih		CoMPHII Jurnal	<p>Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rule pada Batita Gerakan Tutup Mulut (GTM)</p>	<p><b>S</b> : Ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun yang pernah mengalami GTM, jumlah 67  <b>V</b> : Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rule, Gerakan Tutup Mulut (GTM)  <b>I</b> : Kuisisioner online  <b>A</b> : Univariat</p>	<p>tentang (<i>feeding rules</i>) terhadap masalah GTM pada anak usia 1-3 tahun memiliki pengetahuan yang baik. Pada anak yang diasuh oleh orang tuanya sendiri tingkat pengetahuan ibu tentang (<i>Feeding rules</i>) terhadap masalah GTM pada anak usia 1-3 tahun memiliki pengetahuan baik. Pada anak berjenis kelamin laki-laki tingkat pengetahuan ibu tentang (<i>feeding rules</i>) terhadap masalah GTM pada anak usia 1-3 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan yang baik belum tidak menjamin anak tidak mengalami GTM.</p>	<p><i>rule</i>, instrumen menggunakan kuesioner</p>	<p>gerakan tutup mulut pada Batita, pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan random sampling</p>
--	----------------------	--	----------------	---	--	---	---	--

3	Annif Mujidah & Esty Puji Rahayu	2020	Vol. 8 No. 1 JKM	Pengaruh Penerapan Feeding Rules Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak ( <i>picky eater, selective eater dan small eater</i> ).	<p><b>D</b> : <i>Quasi eksperimental one group pre post test desain</i></p> <p><b>S</b> : <i>Purposive sampling</i></p> <p><b>V</b> : <i>Feeding Rules, Upaya Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak (picky eater, selective eater dan small eater).</i></p> <p><b>I</b> : Google Form, Video</p> <p><b>A</b> : Univariate</p>	Pengaruh yang signifikan antara penerapan <i>feeding rules</i> terhadap kesulitan makan kelompok <i>picky eater</i> dan <i>small eater</i> . Dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan <i>feeding rules</i> terhadap kesulitan makan kelompok <i>selective eater</i> .	Penerapan <i>Feeding Rule</i> Sama pada design penelitiannya yaitu quasi eksperimental one group pre post test design	Variabel dependen kesulitan makan pada anak, berbeda pada sample yang digunakan
---	----------------------------------	------	------------------------	---	---	--	---	---